

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebijakan sekolah terhadap siswa beragama minoritas di SMP PGRI Kasihan dan melihat apakah ada perbedaan kebijakan untuk siswa yang beragama minoritas di SMP PGRI Kasihan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah guru mata pelajaran agama dan siswa yang beragama minoritas dan mayoritas. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan meliputi 4 tahap yaitu dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada kebijakan khusus untuk siswa beragama minoritas di SMP PGRI Kasihan. Kebijakan sekolah di SMP PGRI Kasihan disama ratakan antara siswa yang beragama minoritas dengan siswa yang beragama mayoritas. Sedangkan perbedaan terlihat pada kelas yang disediakan sekolah antara untuk siswa yang beragama minoritas dengan siswa yang beragama mayoritas. Kelas yang disediakan sekolah untuk siswa yang beragama minoritas belum memenuhi standar sarana dan prasarana yang telah ditentukan sedangkan untuk siswa yang beragama mayoritas kelas sudah sesuai dengan sarana dan prasarana.

*Key-Word:* kebijakan sekolah, pendidikan agama dan keagamaan

## **ABSTRACT**

This research aims to find out the school policy toward the minority religious students in SMP PGRI Kasihan and find out whether there are policy differences for the minority religious students in SMP PGRI Kasihan.

This research uses descriptive qualitative research type. The research subjects are the headmaster, the teachers of religious subject and the minority and majority religious students. The data collection techniques used in this research are observation, interview, and documentation. The data analysis used covers 4 stages those are data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing.

The research result shows that there is no special policy for the minority religious students in SMP PGRI Kasihan. The school policy in SMP PGRI Kasihan is generalized among the minority and majority religious students. Meanwhile, the difference is seen from the class provided by the school for the minority and majority religious students. The class provided by the school for the minority religious students has not fulfilled the enacted standard facilities while the class provided by the school for the majority religious students has fulfilled the enacted standard facilities.

KeyWord: school policy, religious education